

TERMINAL TERPADU DI PELABUHAN MARINA LABUAN BAJO TEMA : NEO-VERNAKULAR

Firmus S. Mbeok¹, Breeze Maringka², Budi Fathony³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹fyrmus@gmail.com, ²breezemaringka@lecturer.itn.ac.id , ³bdfathony@gmail.com

ABSTRAK

Terminal Terpadu di Pelabuhan Marina Labuan Bajo merupakan terminal yang menyediakan sarana transportasi yang melayani kedatangan/keberangkatan penumpang maupun pengunjung local maupun yang datang dari luar pulau, Terminal Terpadu yang dimaksud adalah menggabungkan beberapa jenis moda transportasi kedalam satu terminal seperti angkutan dalam kota Labuan Bajo, transportasi yang melayani kedatangan ataupun keberangkatan para wisatawan/penumpang dari bandara maupun yang baru keluar dari pelabuhan menuju tempat tujuan mereka. Tujuan dari desain ini adalah mengakomodasi kegiatan/aktivitas penumpang dan wisatawan yang ada di kota labuan bajo dengan memperhatikan fungsi dari terminal dan juga tema yang diambil yaitu tema Neo Vernakular.

Kata kunci : Moda Transportasi, Terminal, Terminal Terpadu

ABSTRACT

Integrated Terminal at Labuan Bajo Marina Port is a terminal that provides transportation facilities that serve the arrival / departure of passengers and tourists coming from outside the island or from within the island, the Integrated Terminal in question is to combine several types of transportation modes into one terminal such as transportation within the city of Labuan Bajo, transportation that serves the arrival or departure of tourists / passengers from the airport or those who have just left the port towards their destination. The purpose of this design is to accommodate the activities of passengers and tourists in Labuan Bajo City by paying attention to the function of the terminal and also the theme taken, namely the Neo Vernacular theme.

Keywords : Transportation Modes, Terminals, Integrated Terminals

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Labuan Bajo adalah ibukota asal kecamatan Komodo dan ibukota asal kawasan Manggarai Barat. Pembangunan kota Labuan Bajo waktu ini sedang dalam pembahasan. ada banyak objek wisata di Labuan Bajo antara lain; Pantai Pede, Pantai Gorontalo, zenit Waring, Goa Batu Cermin serta beberapa destinasi pantai pada pulau sekitar Labuan Bajo mirip; Wae Cicu, Pulau Bidadari, Rubstone / Kanawa serta Taman Nasional Komodo, Pulau Padari, Pulau Sebayur, Pulau Rinca, Siaba, Taka Makasar, Gili Lawa, Manta Point, Pulau Kalong, Manjarite, *Pink Beach/Long Beach*.

Kementrian Perhubungan (Kemenhub) akan membangun Pelabuhan baru di Labuan bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai terminal penumpang di 2020, pelabuhan Labuan Bajo ini sebelumnya merupakan pelabuhan bongkar-muat kapal yang mengangkut kontainer. Dan kini Pelabuhan ini akan dijadikan pelabuhan khusus untuk para penumpang dan wisatawan, karena Labuan Bajo terkenal dengan wisata lautnya yang sangat indah, maka banyak sekali wisatawan yang datang ke Labuan Bajo untuk berlibur dan menikmati wisata alamnya. Daya tarik Labuan Bajo sendiri tidak hanya datang dari berkembangnya Proyek Marina Labuan Bajo saja, namun dengan hadirnya wisata ke Pulau Komodo yang saat ini banyak menarik wisatawan asing, diharapkan dapat mengantisipasi hal tersebut. nanti pada tahun 2018, ketika usaha ini benar-benar berfungsi, fantasi akan Labuan Bajo sebagai 'Bali kedua' akan menjadi kenyataan dengan lebih cepat.. Sayangnya pelabuhan di Labuan Bajo ini belum menyediakan sebuah wadah yang tepat untuk mengakomodasi kegiatan-kegiatan/aktivitas penumpang maupun para wisatawan yang keluar/datang ke pelabuhan, sehingga memang perlu dibutuhkannya sebuah wadah transportasi yang bisa mengakomodasi moda antara darat dan laut yaitu Terminal Terpadu yang dapat menghubungkan/terkoneksi dengan berbagai macam moda transportasi dan bisa terintegrasi langsung dengan aspek pariwisata serta untuk kebutuhan warga setempat maupun para wisatawan yang datang berliburan ke Labuan Bajo.

Terminal Terpadu yang dimaksud adalah menggabungkan beberapa jenis moda transportasi kedalam satu terminal seperti angkutan dalam kota Labuan Bajo, transportasi yang melayani kedatangan ataupun keberangkatan para wisatawan/penumpang dari bandara maupun yang baru keluar dari pelabuhan dengan memperlihatkan kesan Neo Vernakular pada bangunan.

Tujuan Perancangan

Merancang sebuah terminal terpadu untuk mengakomodasi moda antara darat dan laut yang terkoneksi dengan berbagai macam transportasi serta menjadikan terminal terpadu ini sebagai sarana fasilitas yang terintegrasi langsung dengan aspek pariwisata dengan penerapan prinsip-prinsip tema neo-vernakular pada bangunan terminal.

Rumusan Masalah

- Bagaimana cara merancang terminal yang terhubung/terkoneksi dengan berbagai macam moda transportasi?
- Bagaimana merancang sebuah terminal terpadu yang terintegrasi langsung dengan aspek pariwisata?
- Bagaimana cara menerapkan tema Neo-Vernakular pada bangunan terminal?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Kata neo atau baru akan menjadi baru dan kata vernakular dalam bahasa Latin adalah vernakular yang menyiratkan unik. Dimungkinkan untuk menafsirkan arsitektur vernakular sebagai konstruksi asli oleh penduduk setempat. Diambil dari buku (Jencks, 1990).

Neo Vernacular engineering adalah konsep pemahaman / gaya yang dikembangkan selama tahun 1960-an, pengenalan sekolah ini tidak dapat dibedakan dari efek desain saat ini di mana dalam perancang periode posting terbaru mengatakan bahwa desain tanpa henti karena ada kemajuan, teknik modern dipahami / gaya. Neo adalah kata baru dalam bahasa Yunani, dan bahasa sehari-hari itu sendiri berarti lokal. Karena fakta bahwa revolusi di Eropa membawa tren baru yang dikenal sebagai *rasionalisme*, desain, dan *fungsionalisme* (Patombongi, et.al, 2020)

Menurut Leon Krier, dalam Indri Yermia Wehelmina Maloringi, Neovernacular Design masih dikenang sebagai rekayasa postmodern, yang mengingat baik komponen aktual yang ada pada bangunan-bangunan terkini maupun komponen non-aktual seperti budaya, pola pikir, keyakinan dan keyakinan (Larasati, 2013). Desain Neo-Vernakular adalah gaya teknik yang dianggap tidak berbahaya bagi ekosistem dan iklim umum, dan muncul pada periode postmodern, dengan alasan bahwa desain pada masa itu menerima bahwa desain yang tampak membosankan pastilah desain yang

membosankan. berubah. , dengan tujuan agar ide atau gaya komposisi neo yang terkenal diperkenalkan ke dunia pada tahun 1960-an, teknik Neo Vernakular memiliki banyak komponen fisik dan non-aktual yang digabungkan menjadi satu, khususnya struktur terbaru, melindungi atribut pertama budaya dan keyakinan. selain budaya. bangunan (Syaputra, dkk, 2019).

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Neovernakular adalah ideologi/gaya yg perkembangannya lahir di tahun 1960-an, lahirnya gaya ini tidak lepas berasal dampak periode arsitektur terkini, dimana pada periode postmodern, istilah para arsitek pola desain bersifat terus-menerus sebagai akibatnya terjadi perubahan. . itu terjadi lokasi serta konsep / gaya arsitektur, lahirlah terkini. dalam bahasa Yunani, nego berarti baru, dan pada bahasa sehari-hari berarti lokal. menggunakan revolusi Eropa, lahirlah tren desain rasionalisme serta fungsionalitas.	<ul style="list-style-type: none"> a. pada sisi atap digunakan atap pelana khas arsitektur neopopuler b. Beberapa bagian dari komponen bangunan masih menggunakan material yang alami seperti batu bata. c. asal bentuk fisiknya bisa dilihat sifat serta karakteristik asal bentuk aslinya yg bertahan. Elemen terbaru masih diterapkan dalam wangsit desain interior 	Syaputra, Aldy, dan Hidayat, 2019
2	Arsitektur Neo-Vernakular merupakan gaya arsitektur yang ramah lingkungan dan dekat dengan lingkungan. Hal ini dimulai pada era postmodern karena para arsitek beranggapan bahwa desain yang digunakan pada saat itu sebagian besar sama dan perlu diubah. Alhasil, lahirlah arsitektur Neo-Vernakular pada tahun 1960. Bermula dari unsur nonfisik dan fisik, arsitektur Neo-Vernakular memadukan berbagai unsur tersebut ke dalam suatu bentuk baru yang tetap mempertahankan ciri-ciri budaya, agama, dan orisinal. berasal dari rumah	<ul style="list-style-type: none"> a. korelasi pribadi ialah penerapan pengembangan serta inovasi kreatif selain non-substitusi bentuk, karakteristik, dan nilai yang ada. b. abstrak rekanan pada penerapannya pada proses komunikasi lisan dalam analisis budaya c. dalam menerapkan korelasi lanskap, perhatian wajib diberikan di lokasi, syarat fisik topografi, serta iklim lingkungan sekitar d. korelasi gugusan kata benda waktu ini. korelasi masa depan dengan pelaksanaan suatu rencana yang lalu sebagai relevan menggunakan keadaan masa depan. 	Larasati, 2013

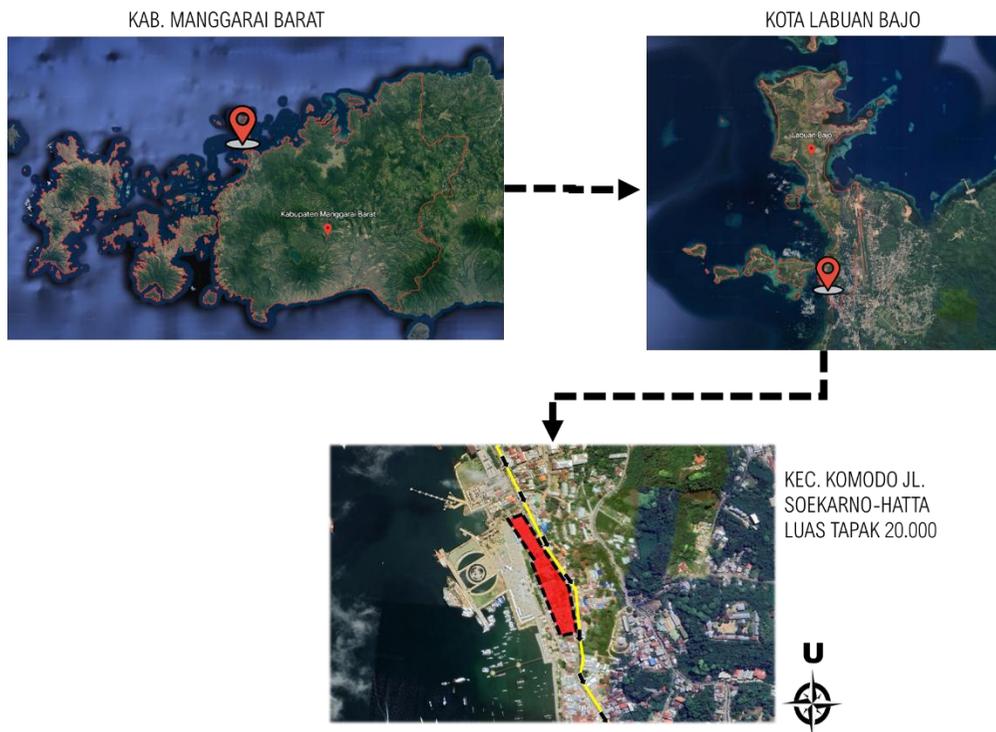
Tinjauan Fungsi

Definisi Terminal Terpadu

Akomodasi di mana setidaknya dua metode transportasi bertemu, atau di mana beberapa jalur kerangka perjalanan bertemu tanpa penundaan (glosarium). Mengutip Pedoman Peraturan Kepala Badan Legislatif Daerah DKI Jakarta Nomor 306 Tahun 2014 tentang Pendirian Badan Perkumpulan dan Koordinasi Badan Penyelenggara Terminal Terpadu Pulo Gebang; Terminal kendaraan bermotor umum yang terpadu dengan prasarana dan sarana pendukung seperti tempat kerja dan tempat parkir (park and ride) untuk menyelenggarakan kedatangan dan pemberangkatan, naik turunnya orang dan/atau barang, serta perpindahan moda transportasi disebut terminal kendaraan bermotor umum. terminal terintegrasi. (Pergub DKI Jakarta, 2014).

Tinjauan Tapak

Lokasi perancangan terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berada di dalam kabupaten Manggarai Barat tepatnya di Kota Labuan Bajo, Kecamatan Komodo tepatnya pada Jl. Soekarno-Hatta. Eksisting tapak pada saat ini merupakan lahan perumahan dan pertokoan dikarenakan tapak berada di tengah-tengah kota Labuan Bajo. Tapak memiliki luas sebesar 20.000 m² dengan peraturan daerah Kabupaten Manggarai Barat Nomor II Tahun 2021 tentang RTRW Pasal 66, Ketentuan umum zonasi untuk kawasan transportasi adalah KDB maksimal 60%, KLB 1,8, dan GSB 4,5 meter [Bangunan di tepi jalan arteri dan kolektor 1/2 dihitung (setengah) lebar jalan ditambah 1 (satu) meter]



Gambar 1. Data Tapak

Sumber: Google Earth, (diakses Agustus 2023)

Batas lingkungan pada tapak yaitu :

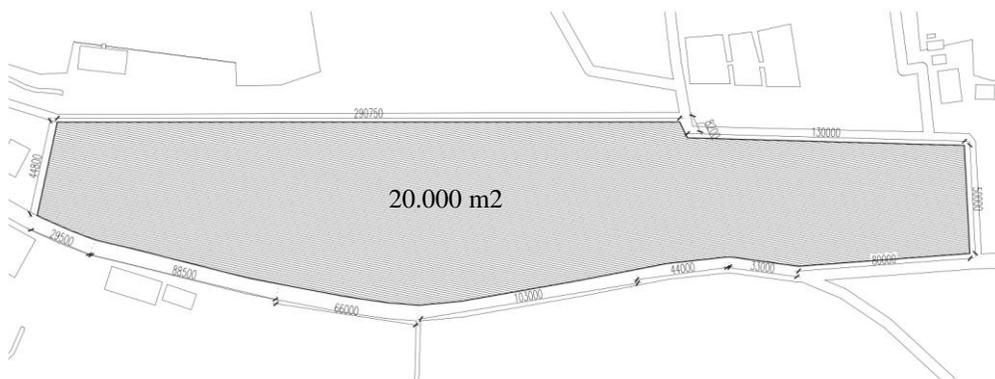
Utara : Berbatasan dengan gapura jalan masuk menuju ke pelabuhan

Selatan : Pertokoan dan pemukiman warga

Timur : Berbatasan langsung Jl. Soekarno-Hatta

Barat : Berbatasan langsung dengan pelabuhan Marina Labuan Bajo

Dimensi Tapak



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Analisis, (diakses Agustus 2023)

Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Ruang	Luas (m ²)
1	Jalur Kedatangan	237
2	Jalur Keberangkatan	237
3	Jalur Kedatangan Angkot & ADES	171
4	Jalur keberangkatan Angkot & ADES	171
5	Lobby/Hall	202
6	R. Tunggu Keberangkatan	161
7	R. Tunggu Pengantar-Penjemput	161
8	R. Pusat Informasi	20
9	Loket	40
10	Biro Perjalanan	30
Total		1.430
Sirkulasi 80 %		1.114
Total Besaran		2.288

Sumber: Analisis, 2023

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Ruang	Luas (m ²)
1	Ruang Informasi	20
2	Ruang Keamanan dan CCTV	16
3	Retail	480
4	Restaurant	480
5	cafe	142
6	Masjid/Mushola	36
7	Ruang Laktasi	20
8	Ruang Kesehatan	20
9	ATM	6
10	Money Changer	12
11	Butiq	25
12	Mini Market	72
13	Loker	20
14	Toilet	79,2
Total		1.570
Sirkulasi 80%		1.256
Total Besaran		2.826

Sumber: Analisis, 2023

c. Fasilitas Ruang Pengelola

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Ruang	Luas (m ²)
2	Ruang Kepala Terminal	16
3	Ruang KABAG Administrasi dan Staff	41
4	Ruang KABAG Pemeliharaan dan Staff	41
5	Ruang KABAG Keamanan dan Staff	41
6	Ruang KABAG Pengaturan Pengawasan dan Staff	41
7	Ruang Kabag Pendapatan dan Staff	41
8	Ruang Rapat	30
9	Ruang Istirahat	36
10	Ruang Arsip	16
11	Pantry	9
12	Pos Penarikan Retribusi	36
13	Gudang	64
14	Toilet	22,5
15	Janitory	8
Total		442
Sirkulasi 50 %		221
Total Besaran		663

Sumber: Analisis, 2023

d. Fasilitas Ruang Kru & Awak Bus

Tabel 5.
Fasilitas Kru & awak bus

No	Ruang	Luas (m ²)
1	Ruang Istirahat	32
2	Kantin	18
3	Toilet	7,5
4	Bengkel	103
5	Ruang Cuci Bus	57,5
Total		218
Sirkulasi 50 %		109
Total Besaran		327

Sumber: Analisis, 2023

e. Fasilitas Ruang Service

Tabel 6.
Fasilitas Service

	Ruang	Luas (m ²)
1	Ruang Genset	18
2	Ruang Panel	18
3	Ruang Teknisi	9
4	Ruang Pompa	18
Total		95
Sirkulasi 50 %		47
Total Besaran		142

Sumber: Analisis, 2023

f. Ruang Luar

Tabel 7.
Ruang Luar

	Ruang	Luas (m ²)
1	Parkir Bus AKDP	405
2	Parkir Bus Pariwisata	405
3	Parkir Angkot-Angkudes	180
4	Parkir Kendaraan Pribadi	180
Total		1.170
Sirkulasi 50 %		1.170
Total Besaran		2.340

Sumber: Analisis, 2023

g. Total Luasan Ruang

Tabel 8.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Utama	2.288
2	Penunjang	2.826
3	Pengelola	663
4	Kru & Awak Bus	327
5	Service	142
Total Besaran Bangunan		6.104
Lahan Parkir		2.340
RTH+Sirkulasi		11.556

Sumber: Analisis, 2023

METODE PERANCANGAN

Proses perancangan disini merupakan cara untuk untuk mendapatkan sebuah solusi dari rumusan permasalahan yang sudah di dapatkan dalam perancangan Terminal Terpadu di Pelabuhan Marina Labuan Bajo.

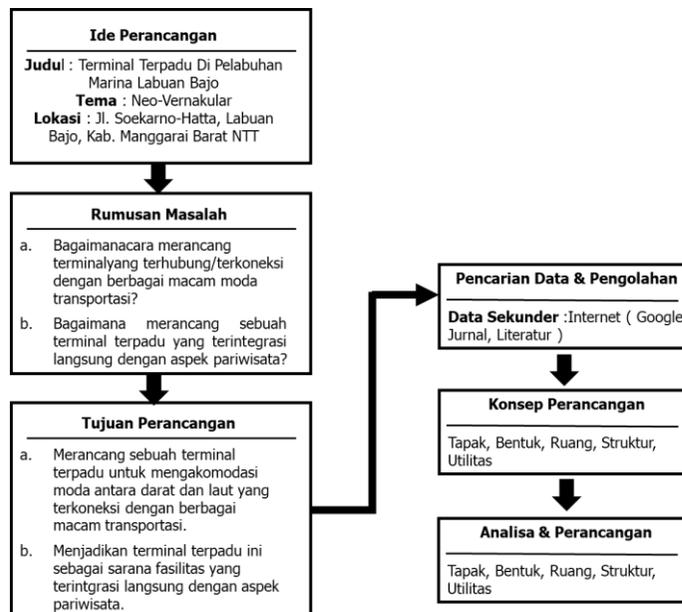
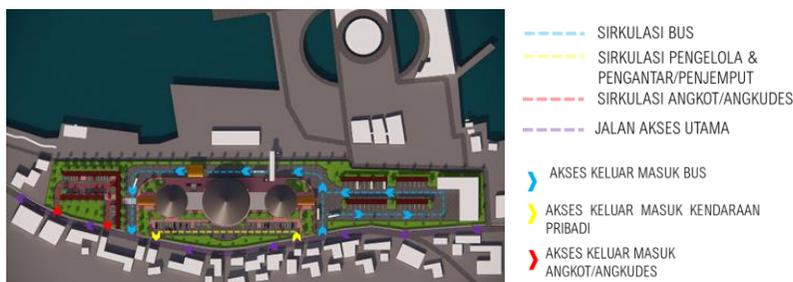


Diagram 1. Metode Perancangan

Sumber :Analisis 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak



Gambar 3. Konsep Tapak

Sumber : Analisis 2023

Jalur keluar dan masuk kendaraan harus dapat dilalui dengan mudah dan lancar, jalur penumpang harus berbeda dengan jalur kendaraan, kendaraan yang berada di dalam terminal harus dapat leluasa bergerak, aktivitas naik dan turun penumpang dilarang, dan parkir bus tidak diperbolehkan. Dengan memperhatikan keselamatan penumpang diperbolehkan mengganggu kelancaran pergerakan bus (Abubakar, 1995).

Pintu masuk dan keluar menggunakan konsep pencapaian langsung karena terhubung langsung dengan jalan raya utama yang dibedakan sesuai kendaraan yaitu kendaraan yang mengangkut penumpang dan kendaraan pribadi yang dapat memudahkan akses keluar masuk kendaraan nantinya, konsep sirkulasi pada tapak dibuat dengan mengelilingi bangunan, yang dimana antara sirkulasi antara kendaraan pribadi, bus dan angkutan kota akan dibuat terpisah agar tidak terjadinya sirkulasi silang antara kendaraan. Dengan konsep ini akan terlihat lebih efisien dan memudahkan jangkauan akses keluar masuk tapak. Untuk pembeda antara sirkulasi kendaraan akan diberikan vegetasi guna sebagai pengarah.

Konsep Bentuk



Gambar 4. Konsep Bentuk

Sumber : Analisis 2023

Bentuk awal mengikuti bentuk dari tapak yang berbentuk persegi Panjang, kemudian terjadi penggabungan bentuk persegi Panjang dan bentuk lingkaran yang di implementasikan dari bentuk ruang rumah adat manggarai sesuai dengan tema Neo-Vernakular, dan bentuk akhir bangunan pada atap

menggunakan bentuk atap kerucut yang sama dengan bentuk rumah adat yang ada di wae rebo untuk menambah filosofi dari rumah adat tersebut.

Konsep Ruang

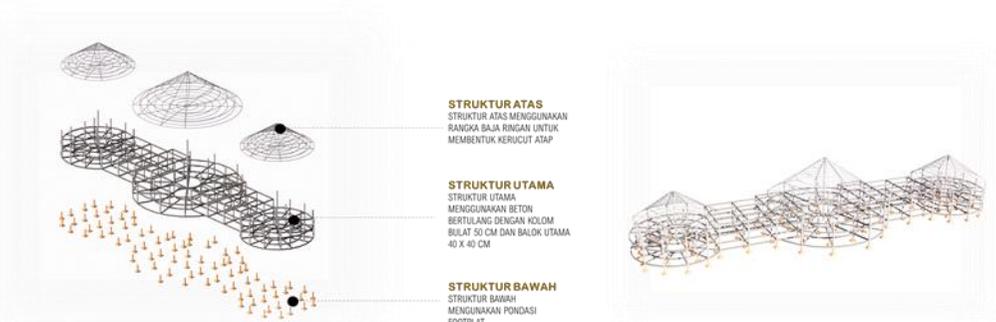


Gambar 5. Konsep Ruang
Sumber : Analisis 2023

Konsep ruang luar terminal ini nantiya lebih dominan menggunakan perkerasan jalan pada setiap parkirann maupun sirkulasi kendaraan. Sehingga pada setiap parkirann akan dibuatkan RTH dan juga penanaman vegetasi yang berfungsi juga sebagai mengurangi tingkat polusi udara maupun sebagai, sedangkan pada konsep ruang dalam terminal dengan menggunakan pola linear dengan menggunakan wallpaper dinding yang menyerupai kayu yang menambah kesan Neo-Vernakular pada ruang.

Konsep Struktur

Pada bagian atap, penerapan konsep neo-vernakular menggunakan struktur baja ringan sebagai pengganti kayu. Dan pada bagian tengah bangunan akan menggunakan struktur rangka kaku beton bertulang dengan kolom bulat, sedangkan struktur pondasi pada bangunan nantiya akan menggunakan pondasi footplat terbuat. Tidak jauh beda dengan jenis pondasi yang lain, letak pondasi ini dibawah kolom dan bisa menyatu dengan pondasi menerus. Pondasi ini lebih ideal jika diterapkan pada bangunan 1-3 lantai.



Gambar 6. Konsep Struktur
Sumber : Analisis 2023

Air Kotor

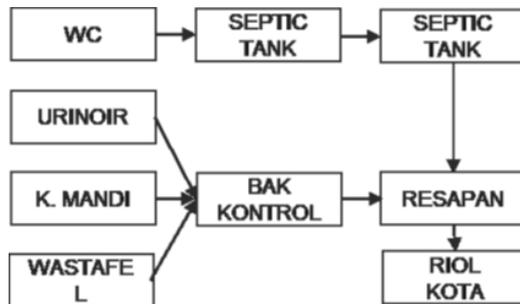
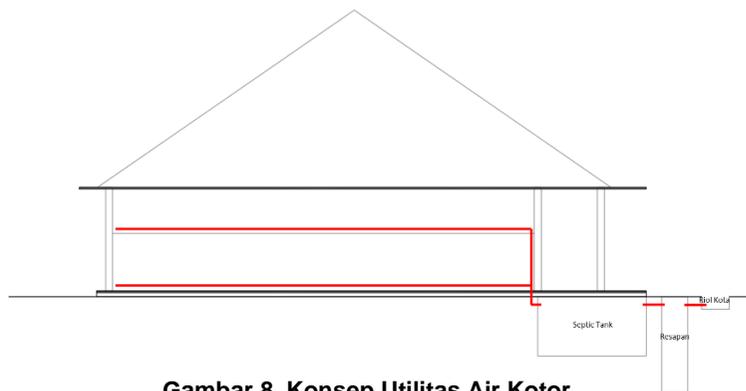


Diagram 3. Alur Air Kotor
Sumber : Analisis 2023



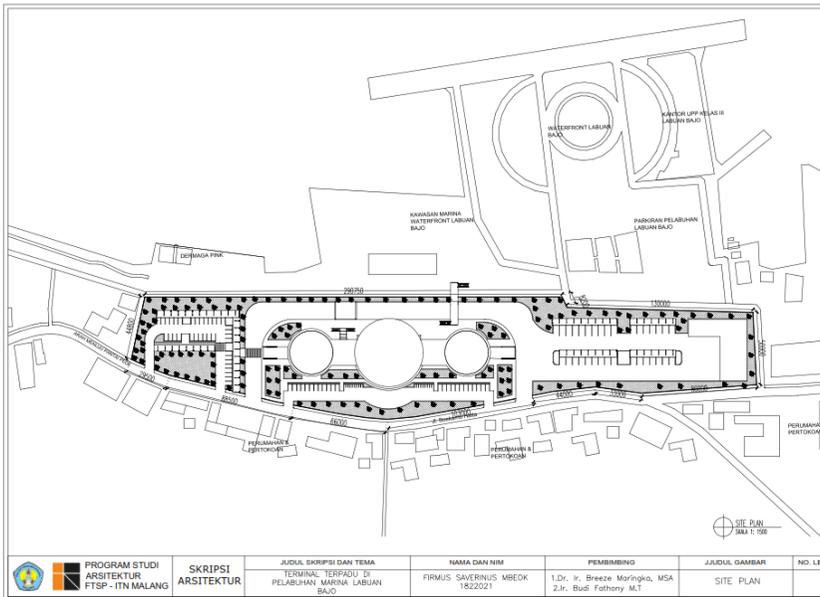
Gambar 8. Konsep Utilitas Air Kotor
Sumber : Analisis 2023

Untuk utilitas air kotor, kerangka yang digunakan adalah kerangka dua jenis. Dua jenis pipa digunakan untuk memisahkan air kotor dalam sistem ini: pipa tanah digunakan untuk mengalirkan air kotor dari toilet, dan pipa limbah digunakan untuk mengalirkan air kotor dari tempat lain selain toilet.

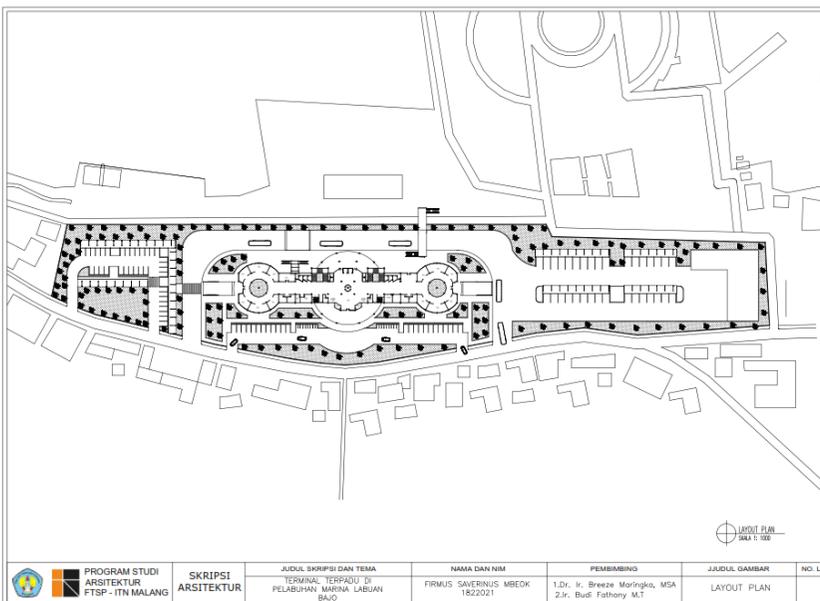
Pencahayaan & Penghawaan

Dikarenakan orientasi bangunan yang langsung berhadapan dengan jalur matahari dari timur ke barat, Pencahayaan bangunan akan difokuskan pada malam hari, sedangkan untuk pencahayaan di siang hari akan memanfaatkan dari sinar matahari terkecuali pada ruang-ruang yang tertutup seperti toilet dll. Serta untuk penghawaan hanya akan memanfaatkan penghawaan alami dengan membuat bukaan ataupun ventilasi pada tiap ruangan.

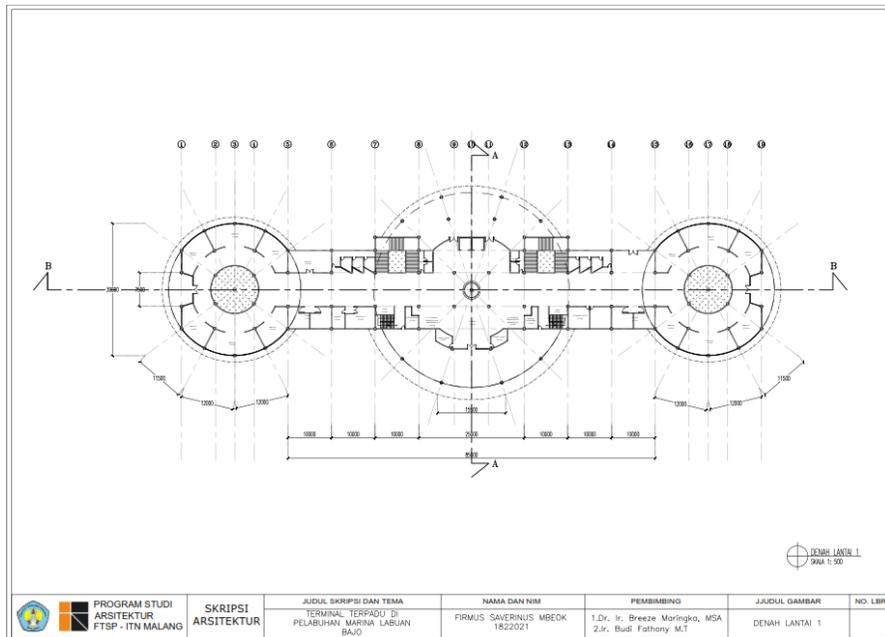
Visualisasi Perancangan



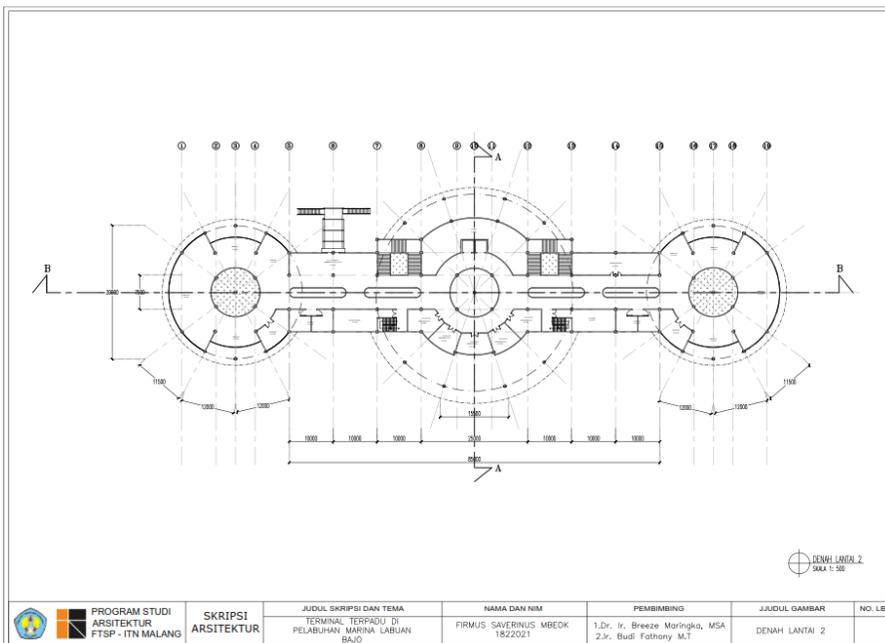
Gambar 9. Site Plan
Sumber : Analisis 2023



Gambar 10. Layout Plan
Sumber : Analisis 2023



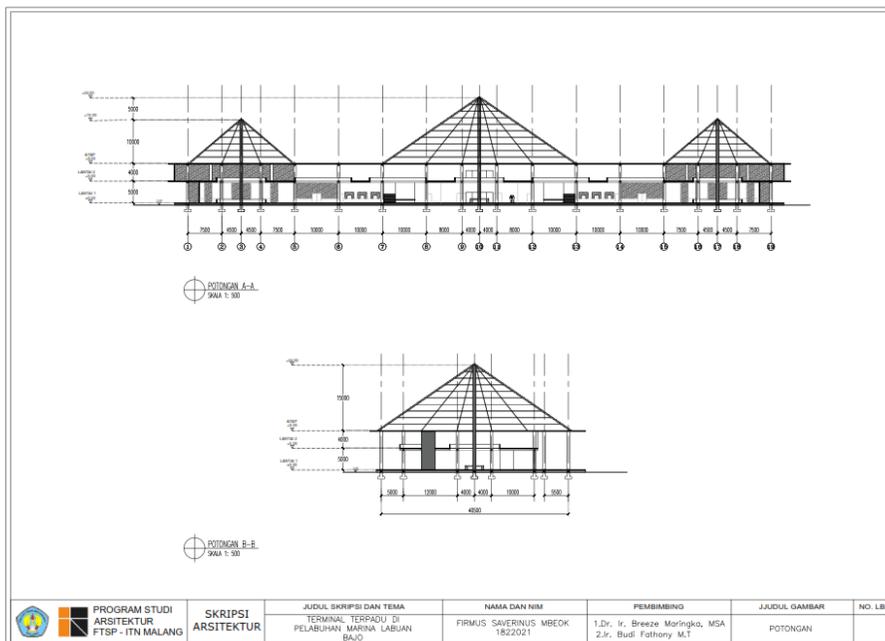
Gambar 11. Denah Lantai 1
Sumber : Analisis 2023



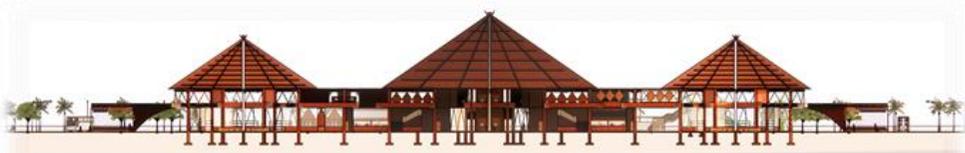
Gambar 12. Denah Lantai 2
Sumber : Analisis 2023



Gambar 13. Tampak
Sumber : Analisis 2023



Gambar 14. Potongan
Sumber : Analisis 2023



Gambar 15. Potongan A-A Kawasan
Sumber : Analisis 2023



Gambar 16. Potongan B-B Kawasan
Sumber : Analisis 2023

Detail



Gambar 17. Detail Arsitektural
Sumber : Analisis 2023

Eksterior & Interior



PARKIR BUS



PARKIR ANGKOT



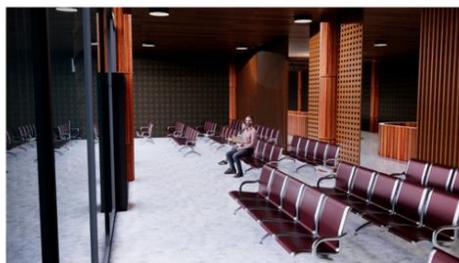
PERON KEBERANGKATAN



JEMBATAN PENYEBRANGAN



PERON KEDATANGAN



R. TUNGGU KEBERANGKATAN



LOBBY TIKET



LOBBY

Gambar 18. Eksterior & Interior
Sumber : Analisis 2023

KESIMPULAN

Demikian dapat disimpulkan bahwa Terminal Terpadu di Pelabuhan Marina Labuan Bajo memiliki konsep bangunan yang memiliki keterpaduan antara beberapa transportasi darat dan laut dengan menyediakan akses penghubung antar pelabuhan dan terminal, juga menyediakan fasilitas utama pelataran kedatangan dan keberangkatan dari pelabuhan maupun dari luar pelabuhan yang menjadikan fasilitas yang aman dan nyaman bagi para pengguna dan dapat mengakomodasi kegiatan transportasi para wisatawan maupun masyarakat lokal yang ada di kota Labuan Bajo, serta penerapan konsep lokalitas dan modern yang dipadukan menjadi satu kesatuan Neo Vernakular pada bentuk & ruang pada bangunan dan memperlihatkan nuansa neo vernacular dari rumah adat manggarai dengan memperhatikan pola sirkulasi, kenyamanan bagi penumpang maupun pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Pelabuhan Baru di Labuan Bajo Dibangun 2020, *Bisnis.com*, 17 Mei 2019, 6 September 2023, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190517/98/924065/pelabuhan-baru-di-labuan-bajo-dibangun-2020>
- Pelabuhan Labuan Bajo di NTT Jadi Pelabuhan Khusus Wisata, *tempo.co*, 11 Juli 2019, 6 September 2023, <https://travel.tempo.co/read/1223675/pelabuhan-labuan-bajo-di-ntt-jadi-pelabuhan-khusus-wisata>
- Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.(2014). Peraturan Gubernur Nomor 306 Tahun 2014 Tentang Pembentukan, Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pengelola Terminal Terpadu Pulo Gebang.
- Pemerintahan Kabupaten Manggarai Barat.(2021). Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Manggarai Barat Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Manggarai Barat.
- Patombongi, E. K., E. Tunga, A., & L. Moniaga, I. (2020). Terminal Tipe C Di Tahuna Arsitektur Neo Vernakular. *Jurnal Arsitektur DASENG*, 9(1), 273-282.
- Larasati, F. P. (2013). Pusat Seni Tari Jawa Di Semarang Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernacular. *Journal of Architecture*, 2(1), 1-11.
- Syaputra, W. D., Aldy, P., & Hidayat, W. (2019). Pusat Seni Musik Perkusi Tradisional Rokan Hulu Di Pasir Pengaraian Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular. *Jom FTEKNIK*, 6(2), 1-8.
- Jencks, C. (1990). *Languange of Post Modern Architecture*.London.
- Glosarium.org*, 31 Januari 2023 , glosarium.org.

Abubakar, I. (1995). Menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib: kumpulan materi petunjuk mempersiapkan sistem lalu lintas dan angkutan jalan. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Rafiki, M. H. (2020). Pasar Pelita Kecamatan Kubu Babussalam Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernacular. *Jom FTTEKNIK*, 1-13.